




Speed Reading: Tips for understanding reading in an easy way

Athia Fidian 

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 athiafidian@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.11059>

Abstract

Reading is the process by which readers construct meaning by combining information from a text with their prior knowledge. It is a valuable ability that is closely tied to others such as speaking, listening, and writing. Reading is a critical component of language skills since it is the most practical skill in everyday life. In the English context, most readers struggle because they lack and are unfamiliar with efficient tools for understanding the meaning of the text. In addition, many EFL students continue to struggle with reading comprehension due to ineffective reading practices. As a result, this article offers suggestions for simple approaches to comprehend reading material.

Keywords: *Speed reading; Understanding a reading; Reading strategies*

Membaca cepat: Tips memahami bacaan dengan cara yang mudah

Abstrak

Membaca adalah proses dimana pembaca membangun makna dengan menggabungkan informasi dari sebuah teks dengan pengetahuan mereka sebelumnya. Ini adalah kemampuan berharga yang terkait erat dengan orang lain seperti berbicara, mendengarkan, dan menulis. Membaca merupakan komponen keterampilan berbahasa yang penting karena merupakan keterampilan yang paling praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pada konteks Bahasa Inggris, kebanyakan pembaca mengalami kesulitan karena mereka kekurangan dan tidak terbiasa dengan alat yang efisien untuk memahami makna teks. Selain itu, banyak siswa EFL yang terus kesulitan dalam memahami bacaan karena praktik membaca yang tidak efektif. Oleh karena itu, artikel ini menawarkan saran pendekatan sederhana untuk memahami bahan bacaan.

Kata Kunci: Membaca cepat; Memahami suatu bacaan; Strategi membaca

1. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu proses penciptaan makna yang dilakukan oleh pembaca melalui pengintegrasian informasi dari suatu teks dengan pengetahuan yang didapat sebelumnya (Nunan, 2003). Membaca merupakan hal yang penting dan menjadi semakin penting di saat perkembangan berbagai aspek kehidupan terjadi dengan sangat pesat. Pembaca akan memperoleh ilmu-ilmu bermakna yang dapat diambil pembaca melalui proses membaca. Membaca sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi siswa. Siswa dapat memahami suatu teks dengan proses menangkap makna dan ide serta dapat mentransfer informasi dari teks tertulis yang telah dibaca.

Membaca merupakan proses komunikasi yang memerlukan serangkaian keterampilan (Muddin & Rahayamtel, 2018). Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia,

tentunya pembelajar bahasa Inggris akan kesulitan memahami sebuah materi atau teks bacaan. Kesulitan bagi sebagian besar pembaca adalah karena mereka tidak memiliki dan tidak mengetahui strategi efektif untuk membantu mereka memahami makna pada sebuah teks. Selain itu, banyak siswa yang masih kesulitan memahami bacaan karena strategi membaca yang tidak tepat, panjangnya bacaan yang dibaca, dan keterbatasan pengetahuan kosakata.

Memahami sebuah bacaan dipandang sebagai bentuk pemikiran khusus yang penting untuk keberhasilan dalam membaca teks, yang melibatkan tugas-tugas seperti menemukan informasi, pemecahan masalah, dan memahami ide. Membaca merupakan gabungan dari kemampuan-kemampuan khusus, memerlukan pemecahan pemahaman umum menjadi keterampilan-keterampilan yang membentuknya. Banyak siswa kesulitan dalam membaca materi bahasa Inggris, membaca kata demi kata, dan sangat bergantung pada kamus. Membaca yang efektif melibatkan proses mental yang lebih tinggi dan menekankan keterampilan berpikir yang baik.

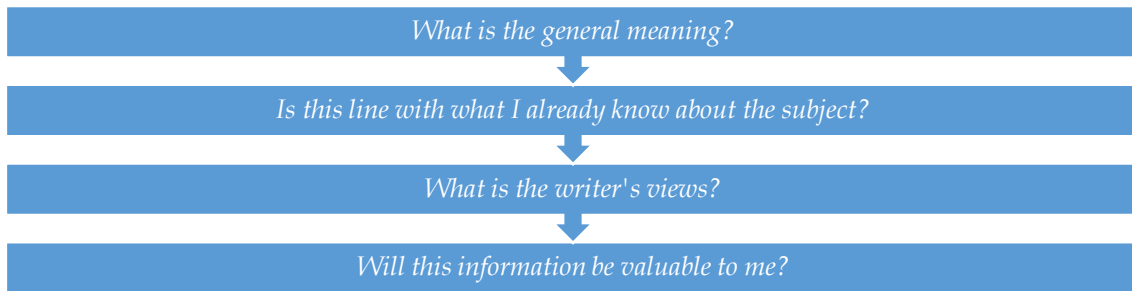
Siswa sering melakukan pendekatan membaca dengan rasa takut terhadap kosa kata dan struktur yang asing dengan membaca perlahan dan mengandalkan kamus. Untuk menekankan permasalahan tersebut, membaca cepat diusulkan sebagai solusi, dengan menekankan pentingnya membaca yang menyenangkan dan efisien, membantu siswa menyelesaikan materi lebih cepat dan meningkatkan pemahaman. Metode membaca cepat, menggunakan teknik seperti pemotongan dan menghilangkan subvokalisasi, bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengurangi pemahaman secara signifikan. Oleh karena itu, melalui beberapa literatur sebelumnya, *technical note* ini disajikan sebagai langkah praktis yang dapat dilakukan dalam memahami sebuah bacaan menggunakan teknik membaca cepat (Asmawati, 2015; Dewi et al., 2022; Muddin & Rahayamtel, 2018; Indah & Marsuki, 2023; Wandira et al., 2023).

2. Tahapan dalam membaca cepat

Skimming-scanning adalah sebuah strategi dalam pemahaman membaca. *Skimming* adalah suatu teknik dalam mencari suatu teks untuk mendapatkan gambaran cepat tentang inti suatu teks (Harmer, 2001). Sedangkan strategi *scanning* adalah strategi untuk menemukan informasi spesifik dalam sebuah teks dengan cepat namun mengabaikan makna yang lebih luas (Brown, 2001). Kedua strategi tersebut membantu siswa membaca dengan lebih fokus dan efisien. Oleh karena itu, strategi *skimming-scanning* merupakan strategi membaca dipercepat untuk mencari ide dan informasi spesifik dalam teks dengan cepat. *Skimming-scanning* dianggap sebagai keterampilan membaca yang membantu siswa mendapatkan informasi dengan mudah dan efisien.

2.1. *Skimming*

Skimming mengacu pada pencarian ide-ide umum atau ide-ide utama saja, dan paling cocok digunakan pada materi non-fiksi (atau faktual). Tujuan dari *skimming* adalah melihat materi secara menyeluruh. Pada waktu *skimming* kita membaca apa yang penting sesuai yang menjadi tujuannya. Gambar 1 merupakan *skimming questions* sebagai poin-poin yang dituju.



Gambar 1. Skimming Questions

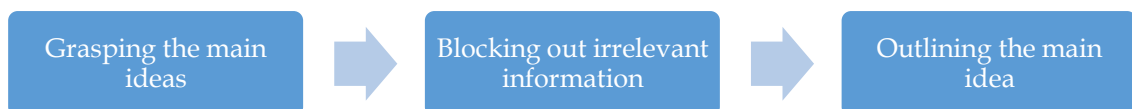
Banyak orang mengira bahwa *skimming* adalah proses membaca dengan sekilas. Namun, untuk membaca sekilas secara efektif, harus ada strukturnya. Poin utama dalam *skimming* adalah "Apa yang dibaca lebih penting daripada apa yang ditinggalkan." Untuk mengoptimalkan informasi yang didapat dapat dilakukan sesuai Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur dalam membaca cepat

Pertama, check-out. Membaca adalah proses interaktif dimana pembaca membangun makna teks dari tanda di kertas. Pembaca harus aktif, baik sebelum maupun sepanjang waktu saat membaca. Oleh karena itu, sebelum mulai membaca, sebaiknya mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki tentang topik teks dan merumuskan pertanyaan berdasarkan informasi tersebut. Judul dan sub judul dapat membantu dalam merumuskan pertanyaan agar tetap berinteraksi dengan teks. Tahapan ini terintegrasi dengan pengetahuan kita sebelumnya terkait suatu topik atau materi.

Kedua, sum-up. Pada waktu melakukan tahapan ini, pembaca perlu membaca paragraf pertama, judul, dan kalimat gagasan utama dalam setiap paragraf. Selain itu, pembaca perlu mengingatkan diri terkait struktur dan isi materi melalui pola paragraf, transisi pemikiran, dan kata-kata petunjuk. Langkah ini akan mempermudah siswa dalam memahami isinya, mengingat lebih banyak informasi, dan melihat hubungan dengan lebih jelas dan cepat. Strategi dalam tahap ini dijelaskan melalui Gambar 3.



Gambar 3. Strategi dalam melakukan *sum-up*

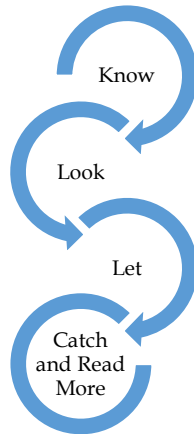
Langkah pertama adalah memahami gagasan utama (*grasping the main ideas*). Memahami gagasan utama dapat dilakukan dengan membaca kalimat pertama atau terakhir dalam sebuah paragraf. Setelah gagasan utama ditemukan, kita akan mengetahui kemana arah bacaan selanjutnya. Kemudian memblokir informasi yang tidak relevan (*blocking out irrelevant information*) dengan melewati kalimat selain gagasan utama, nama, tanggal atau peristiwa dan gambar yang disajikan. Terakhir adalah menguraikan gagasan utama (*outlining the main idea*) dengan cara menuliskan satu kalimat untuk setiap paragraf yang mengungkapkan gagasan utama paragraf tersebut.

Ketiga, follow-up. Dalam proses ini pembaca membiasakan kembali dengan materi yang sebelumnya telah dibaca secara sekilas atau menyeluruh. Mencoba mengingat sebanyak

mungkin ide dan detail dengan jelas, kemudian menggabungkan informasi yang telah didapat, mengintegrasikan dengan pengetahuan sebelumnya, kemudian membuat sebuah kesimpulan.

2.2. Scanning

Sama halnya dengan *skimming*, *scanning* juga menggunakan kata kunci tertentu. Tujuan dari *scanning* adalah untuk menemukan dan menelusuri fakta-fakta tertentu. *Scanning* lebih memerlukan konsentrasi yang lebih daripada *skimming*. *Scanning* dilakukan ketika hasil dari proses *skimming* dirasa berguna atau memiliki informasi sesuai yang pembaca butuhkan. **Gambar 4** menyajikan strategi dalam melakukan *scanning*.



Gambar 4. Strategi dalam melakukan *Scanning*

- a. Ketahui Apa yang Dicari (*Know*)
Tentukan beberapa kata kunci atau frasa dalam istilah pencarian. Kata kunci ini sebagai jalan pembuka atas informasi yang dicari.
- b. Carilah satu kata kunci dalam satu waktu (*Look*)
Carilah hanya satu kata kunci dalam satu waktu. Apabila terdapat beberapa kata kunci, maka lakukan beberapa kali *scanning* sesuai dengan kata kunci tersebut.
- c. Biarkan mata bergerak dengan cepat sampai ke seluruh bacaan (*Let*)
Baca dari awal sampai akhir halaman pada suatu bacaan secara menyeluruh (tanpa mendetail) dan cepat sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan.
- d. Tangkap dan Baca secara lebih detail (*Catch and Read More*)
Ketika menangkap sebuah kata kunci, kemudian bacalah secara lebih detail kalimat sekitarnya dengan cermat.

3. Kesimpulan

Technical note ini memberikan langkah-langkah praktis dalam melakukan teknik *speed reading* dalam memahami sebuah bacaan melalui *skimming* dan *scanning*. Langkah-langkah dalam *skimming* dilakukan dengan; a) *check-out*, b) *sum-up*, dan c) *follow-up*. Walaupun dalam proses *skimming* tidak semua detail dipahami akan tetapi dengan teknik ini tentu akan menghemat banyak waktu. *Skimming* membantu mempersiapkan pembaca untuk pembelajaran lebih dalam. Sedangkan *scanning* dilakukan ketika dari proses *skimming* dirasa informasi yang tersedia dalam sebuah bacaan dianggap sesuai

dengan yang dibutuhkan. *Scanning* dapat dilakukan dengan cara: a) mengetahui apa yang dicari, b) mencari satu kata kunci, c) membiarkan bacaan terbaca secara menyeluruh tanpa mendetail, dan d) menangkap dan membaca lebih detail pada kalimat sekitar kata kunci.

Daftar Pustaka

- Asmawati, A. (2015). The Effectiveness of Skimming – Scanning Strategy in Improving Students’ Reading Comprehension At the Second Grade of Smk Darussalam Makassar. *ETERNAL (English, Teaching, Learning and Research Journal)*, 1(1), 69–83. <https://doi.org/10.24252/eternal.v11.2015.a9>
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An interactive Approach to Language Paedagogy* (Second Edi). Addison Weasley Longman, Inc. Pearson Education Company.
- Dewi, H., Khaerati Syam, U., & Ariana. (2022). Boosting Students’ Speed Reading Through the Scanning and Skimming Method At Smpn 1 Pa’Jukung. *English Language Teaching Methodology*, 2(3), 174–179. <https://doi.org/10.56983/eltm.v2i3.166>
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching* (Third Edit). Longman.
- Indah, C. H. R., & Marsuki, M. (2023). Applying Scanning And Skimming Techniques for Reading Comprehension Course of 6 Grade Students of Elementary School. *Journey: Journal of English Language and Pedagogy*, 6(3), 529–537. <https://doi.org/10.33503/journey.v6i3.2789>
- Muddin, A., & Rahayamtel, R. (2018). Improving Students’ Reading Skill By Using Skimming Technique At the Second Year Students of Sma Negeri 4 Kota Ternate. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 1(1), 10–22.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill.
- Wandira, A., Candra, M., & Murni, D. (2023). Skimming and Scanning Techniques for Reading Comprehension. *Journal of Language, Literature, and English Teaching*, 4(2), 77–85.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
